

Kemnu Dan Kemendag Jadi Narasumber Di Hari Ke-2 International Coffee Day

Tanggal : Minggu , 04 Oktober 2020

Media : Jpnn.com

Halaman : 1

Wartawan : Istimewa

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Ratu Silvy Gayatri (SesDirjen Amerika and Eropa Kemenlu), Olvy Andrianita (Direktur Fasilitas Ekspor dan Impor Kemendag)

Rubrik : Ekonomi

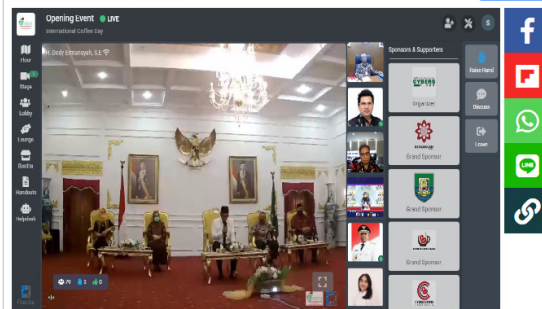
Topik :

JPNN.com > Ekonomi > Bisnis > Kemnu dan Kemendag Jadi Narasumber di Hari ke-2 International Coffee Day

Kemnu dan Kemendag Jadi Narasumber di Hari ke-2 International Coffee Day

Sabtu, 03 Oktober 2020 - 21:34 WIB

Suka 1.5 k



Pembukaan peringatan International Coffee Days yang jatuh pada tanggal 1 Oktober yang berlangsung secara virtual. Foto: dok pribadi for JPNN

jpnn.com - Dalam peringatan Internasional Coffee Day hari kedua dilakukan banyak kegiatan termasuk talkshow membahas market review coffee Indonesia guna mencapai target dan challenge.

Talkshow yang dibagi dua tema ini juga membahas upaya dan target ekspor kopi Indonesia ke negara-negara yang mengkonsumsi kopi dalam jumlah besar, terutama kopi jenis robusta seperti halnya negara USA, talkshow ini menghadirkan pembicara berasal dari berbagai kalangan termasuk perwakilan pemerintah seperti halnya Ratu Silvy Gayatri (SesDirjen Amerika and Eropa Kemenlu) dan Olvy Andrianita (Direktur produk Ekspor Kemendag).

Menurut Ratu Silvy Gayatri, saat ini kopi Indonesia menjadi pusat perhatian negara-negara penikmat kopi di dunia, untuk itu Indonesia harus memiliki strategi jitu untuk bisa mendapatkan pasar dunia sehingga kopi yang ada di Indonesia bisa mampu terserap keluar dan bisa membuat kesejahteraan bagi para petani kopi.

Baca Juga:

Asnan Menemukan Sesuatu di Kebun Kopi, Tak Ada yang Kenal, Geger

"Kita harus berbenah agar mendapatkan pasar ekspor," kata Ratu dalam paparannya. Sedangkan Olvy Andrianita (Direktur produk Ekspor Kemendag) mengatakan sangat mendukung kegiatan VICD ini dan akan membantu dalam persiapan export kopi Indonesia ke negara yang menjadi konsumen kopi, apa lagi saat ini Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, dan sudah pastilah banyak negara yang matanya tertuju pada kopi Indonesia.

"Kita akan bersama-sama menembus pasar kopi dunia," ujar Olvy dalam diskusinya.

Baca Juga:

Minuman Kekinian Magic Kopi Wolu Khusus Low Fat, Tak Perlu takut Gemuk Lagi

Hari kedua peringatan Internasional Coffee Days di fokusnya pada trading, ulasan kopi dari para produsen kopi di Indonesia dan penjelasan mengenai market kopi dunia dan peluang kopi Indonesia menembus pasar internasional.

"Pembicara yang hadir beragam mulai dari para produsen kopi di Indonesia, perwakilan kementerian Luar Negeri dan kementerian Perdagangan RI, KBRI dari Moscow dan Finlandia hingga ITPC Dubai, Hamburg, Mexico City dan Los Angeles," jelas Mardiana selaku moderator kegiatan VICD.

Adapun kegiatan trading di mulai pukul: 13.00 - 15.00 :

Baca Juga:

HS Hasilkan Uang Lebih dengan Bersantai di Warung Kopi, Tetapi Jangan Ditiru

1. untuk wilayah Asia Pacific, Africa, Middle East,
2. Europe and Rusia 15.00 to 19.00
3. USA, South, North, Central America 19.00 to 24.00
4. New Zealand : 10.00 to 12.00

Diketahui trading Bengkulu sendiri, sudah mendapatkan 2 calon buyer untuk di follow up, dari Korea sudah siap membeli robusta Bengkulu melalui Bencoolen Coffee saat tengah dalam proses kesepakatan kedua belah pihak, termasuk dari Kairo juga telah melakukan penawaran ke Bencoolen Coffee.

Tanggal 1 – 4 Oktober 2020 dipilih sebagai waktu pelaksanaan event Virtual International Coffee Day. Pada acara hari pertama & kedua diperuntukkan bagi penjual kopi & pembeli baik dari lokal maupun internasional (Eksporter, Distributor, Horeka, Manufaktur) juga orang-orang yang serius tertarik untuk memulai industri kopi Indonesia.

Hal yang spesial dari event ini adalah adanya virtual multistage trading yang informatif dan menyenangkan. Buyers dari berbagai negara akan hadir dan melakukan transaksi dari beberapa sellers pilihan. Seluruh jenis kopi dari berbagai wilayah di Indonesia akan dipromosikan pada sesi virtual trading. (dil/jpnn)